

ABSTRAK

Penelitian ini ingin melihat pengaruh model persamaan struktural untuk pengaruh budaya keselamatan kerja yang dipengaruhi pendidikan pada perilaku paramedis rumah sakit di Indonesia. Metode penelitian menggunakan desain cross-sectional kuantitatif. Penelitian memilih 400 perawat rumah sakit yang tersebar di Indonesia melalui pengambilan sampel acak berstrata proporsional. Penelitian mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang valid. Penelitian mengeksplorasi kompetensi dan pendidikan secara rinci. Kemudian prosedur peraturan kesehatan keselamatan kerja rumah sakit, kepuasan kerja, lingkungan kerja, dan komitmen top manajemen juga menjadi perhatian kami. Dengan menggunakan Structural Equation Modeling (PLS-SEM), temuan penelitian ini menemukan efek langsung, mediasi, dan moderasi. Kompetensi memiliki dampak yang paling signifikan terhadap kepuasan kerja ($\beta = 0,533$, $p < 0,000$). Serta komunikasi interpersonal juga memiliki dampak yang paling signifikan terhadap lingkungan kerja ($\beta = 0,406$, $p < 0,000$). Temuan penting lainnya adalah hal yang paling tidak memengaruhi perilaku paramedis melalui empat variabel faktor kunci dengan nilai $p > 0,000$ yakni prosedur peraturan kesehatan keselamatan kerja rumah sakit ($\beta = 0,005$), komunikasi interpersonal ($\beta = 0,003$), kompetensi ($\beta = -0,032$) dan pendidikan ($\beta = -0,019$). Kesimpulan: Studi ini mengungkapkan bahwa komitmen top manajemen, kompetensi, dan lingkungan kerja yang suportif secara signifikan memengaruhi perilaku paramedis, kepuasan kerja, dan kualitas layanan, terlepas dari dampak peraturan rumah sakit.

Kata Kunci: Komitmen Top Manajemen, Peraturan Prosedur K3RS, Kompetensi, Kepuasan Kerja, Komunikasi Interpersonal, Lingkungan Kerja, Pendidikan, Perilaku Paramedis

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of a structural equation model on the influence of occupational safety culture influenced by education on the behavior of hospital paramedics in Indonesia. The research method used a quantitative cross-sectional design. The study selected 400 hospital nurses spread across Indonesia through proportional stratified random sampling. The study collected data using a valid questionnaire. The study explored competency and education in detail. Then, hospital occupational health and safety regulatory procedures, job satisfaction, work environment, and top management commitment were also of concern. Using Structural Equation Modeling (PLS-SEM), the findings of this study found direct, mediation, and moderation effects. Competence had the most significant impact on job satisfaction ($\beta = 0.533$, $p < 0.000$). Interpersonal communication also had the most significant impact on the work environment ($\beta = 0.406$, $p < 0.000$). Another important finding is that the things that least influence paramedic behavior through four key factor variables with p values > 0.000 are hospital occupational health and safety regulations procedures ($\beta = 0.005$), interpersonal communication ($\beta = 0.003$), competence ($\beta = -0.032$) and education ($\beta = -0.019$). Conclusion: This study revealed that top management commitment, competence, and a supportive work environment significantly influence paramedic behavior, job satisfaction, and service quality, regardless of the impact of hospital regulations.

Keywords: *Top Management Commitment, K3RS Procedure Regulations, Competence, Job Satisfaction, Interpersonal Communication, Work Environment, Education, Paramedic Behavior*